

EDUKASI TENTANG COVID-19 DENGAN MEMBACA NYARING KOMIK SERI KORONA KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH BANDA ACEH

Wardiati, Riza Septiani, Putri Ariscasari, Fardhi Aqliza, Muhammad Aufa Rizqullah, Nova
Septiana Putri, Mulia Riani
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia
Email : wardiati@unmuha.ac.id

Abstract

Covid-19 has infected all age groups. Children and teenagers, however, are the most vulnerable group because they have lack knowledge about Covid-19 dan how to prevent the infection. Many research findings have shown that children and teenagers in Indonesia have the highest Covid-19 fatality rate in the world. It indicates that health promotion regarding Covid-19 to these groups is ineffective and insufficient. This activity aims to educate children (1st and 2nd-grade students) in Muhammadiyah Elementary School in Banda Aceh regarding Covid-19 through reading aloud comic Korona series. The health promotion method implemented in this activity was health promotion in a small group. The participants were 1st and 2nd-grade students in Muhammadiyah Elementary School in Banda Aceh. The total number of participants was 28 students. The result showed that the students have high enthusiasm to participate in reading aloud Korona series comics and also actively asked many questions related to Covid-19. The parties responsible for health promotion are suggested to carry out similar activities on an ongoing basis. Therefore, students have adequate knowledge and are well-informed about Covid-19 transmission prevention.
Keywords: Comic, Covid-19, Elementary school student.

Abstrak

Covid-19 memiliki kemampuan untuk menginfeksi semua kelompok umur. Namun anak-anak dan remaja merupakan salah satu kelompok yang paling rentan. Hal ini disebabkan karena rendahnya pengetahuan tentang Covid-19 dan metode pencegahan penularan Covid-19. Berbagai laporan dan hasil penelitian telah melaporkan bahwa kelompok anak-anak dan remaja di Indonesia merupakan kelompok dengan angka Fatality Rate (FR) tertinggi di dunia. Hal ini mengindikasikan bahwa promosi kesehatan tentang Covid-19 pada kelompok-kelompok ini belum maksimal dilakukan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada siswa tentang Covid-19 dengan menggunakan metode membaca nyaring (*reading aloud*). Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah metode promosi kesehatan kelompok. Sasaran promosi kesehatan dipisahkan dalam kelompok-kelompok kecil (5-6 orang siswa) dan kemudian dilakukan transfer informasi tentang Covid-19 melalui membaca nyaring komik seri Korona. Jumlah peserta pada kegiatan ini sebanyak 28 siswa yang terdiri dari siswa kelas 1 dan 2. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki antusias yang sangat tinggi terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dan peserta juga aktif dalam bertanya pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan Covid-19 setelah sesi membaca komik selesai dilaksanakan. Diharapkan kepada para pihak yang bertanggung jawab dalam mempromosikan kesehatan tentang Covid-19 untuk dapat melaksanakan kegiatan serupa secara berkesinambungan, sehingga siswa memiliki pengetahuan yang memadai tentang Covid-19 serta memahami cara pencegahan penularannya.

Katakunci: Komik, Covid-19, Siswa sekolah dasar

PENDAU LUAN

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang dikenal dengan nama Corona Virus. Penyakit ini pertama sekali muncul di Wuhan, China pada Desember 2019. Infeksi Covid-19 menyebar dengan cepat dari orang ke orang dengan media penularan salah satunya adalah udara. Untuk mencegah penularan berlanjut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya

seperti karantina wilayah, pembatasan berskala mikro dan bahkan edukasi masyarakat yang dilakukan secara massif (Susilo 2020).

Berdasarkan data yang dirilis tanggal 14 Juni 2021, jumlah kasus Covid-19 yang terkonfirmasi positif adalah sebanyak 1,9 juta kasus dan 52,879 kasus kematian. Di Provinsi Aceh, jumlah kasus Covid-19 juga terus mengalami peningkatan yang signifikan. Data pada periode yang sama memperlihatkan sebanyak 17,376 orang telah terinfeksi Covid-19. Proporsi kelompok umur paling tinggi terinfeksi Covid-19 adalah kelompok usia 31-45 (32,79%), diikuti kelompok umur 46-59 tahun (24%) dan kelompok umur 19-30 tahun (22%). Proporsi terendah adalah remaja dan anak-anak yaitu sebesar 7,1% (Covid19.go.id 2021). Walaupun kelompok umur remaja dan anak-anak memiliki proporsi terendah dibandingkan dengan kelompok umur lainnya, angka Case Fatality Rate (CFR) kelompok umur ini mencapai 0,9%. Angka ini 45 kali lebih tinggi dibandingkan dengan CFR kelompok umur yang sama di negara-negara lain seperti Malaysia dan Amerika Serikat (The Jakarta Post 2020). Hal ini menunjukkan bahwa anak – anak dan remaja di Indonesia lebih rentan dibandingkan dengan kelompok yang sama di negara lain.

Berbagai faktor berkontribusi terhadap kejadian penularan Covid-19 pada remaja dan anak-anak. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa anak-anak dan remaja terinfeksi dari orang tua yang melakukan aktivitas di luar rumah. Disamping itu, anak-anak juga tertular penyakit ini karena rendahnya pengetahuan mereka tentang Covid-19 sehingga tidak menerapkan protokol pencegahan Covid-19 yang sesuai dengan anjuran kesehatan ketika keluar rumah atau bermain dengan teman sebaya. Rendahnya pengetahuan anak-anak dan remaja tentang Covid-19 dan cara pencegahannya umumnya karena pelaksanaan promosi kesehatan khusus untuk kelompok ini belum dilakukan secara maksimal (Rohita 2020; Utami et al. 2020). Dengan mempertimbangkan jumlah kasus Covid-19 pada anak-anak dan remaja serta tingginya angka CFR pada kelompok ini di Indonesia, pelaksanaan promosi kesehatan serta penyediaan media promosi kesehatan khusus anak-anak menjadi sangat penting untuk dilakukan. Sehingga anak-anak dan remaja memiliki pengetahuan yang memadai tentang Covid-19 dan cara pencegahannya. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada siswa tentang Covid-19 dengan menggunakan metode membaca nyaring (*reading aloud*).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan promosi kesehatan kelompok. Menurut Notoadmodjo, metode promosi kesehatan kelompok merupakan metode promosi kesehatan dengan sasaran kelompok yang dibagi kedalam kelompok – kelompok kecil yang terdiri dari 6-15 orang (Notoadmodjo 2010). Peserta pada kegiatan ini adalah siswa kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar (SD) 1 Muhammadiyah Banda Aceh yang berjumlah 28 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 September 2021. Alat promosi kesehatan yang digunakan pada kegiatan ini adalah seri komik Korona yang ditulis oleh Watiek Ideo dan diilustrasikan oleh Luluk Nailufar. Berikut adalah tampilan seri komik Korona. Penggunaan media komik ini dilakukan atas dasar sasaran kegiatan adalah anak-anak. Sehingga untuk dapat melakukan promosi kesehatan dan informasi tersebut dapat diterima dengan baik oleh peserta, dibutuhkan media promosi kesehatan yang memiliki desain yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak. Sebelum digunakan pada kegiatan ini, tim telah meminta izin penggunaan komik ini kepada penulis.



Gambar 1. Seri Komik Korona

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi kedalam beberapa sesi. sebelum pelaksanaan kegiatan inti yaitu membaca nyaring komik seri korona, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat memandu siswa untuk melakukan cuci tangan pakai sabun serta memeriksa masker yang digunakan siswa. Hal ini dilakukan untuk menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dan juga memberikan contoh yang baik bagi peserta kegiatan tentang cara pencegahan Covid-19. Gambar 2 dibawah memperlihatkan tim pelaksana sedang memeriksa pemakaian masker oleh peserta kegiatan setelah proses cuci tangan pakai sabun dilakukan.



Gambar 2. Proses pemeriksaan penggunaan masker

Selanjutnya, dilakukan gerakan senam bersama (gambar 3). Kegiatan senam bersama ini dilakukan untuk meningkatkan kebugaran dan konsentrasi siswa.



Gambar 2. Kegiatan senam bersama

Kegiatan utama membaca nyaring komik seri Korona dilakukan di ruang terbuka di depan sekolah. Hal ini dilakukan karena pada saat proses membaca nyaring dilakukan, peserta duduk dalam bentuk lingkaran dan berdekatan. Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 atau 6 siswa. Setiap kelompok dipandu oleh satu orang tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang juga menjadi pembaca komik kepada peserta. Pemandu juga memberikan penjelasan tentang isi komik kepada siswa. Setelah proses membaca nyaring selesai, pemandu kelompok melaksanakan sesi tanya jawab dengan siswa sehingga jika terdapat informasi dalam komik yang tidak dimengerti oleh siswa, pemandu dapat menjelaskan secara langsung. Berikut adalah situasi pada saat membaca nyaring dilakukan.



Gambar 4. Situasi kegiatan membaca nyaring komik Korona

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan ini. Peserta kegiatan secara antusias berpartisipasi dalam kegiatan ini. Disamping itu, peserta kegiatan juga menunjukkan rasa ingin tau yang tinggi tentang permasalahan Covid-19. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh peserta kegiatan setelah sesi membaca dengan nyaring dilaksanakan.

Komik sebagai media edukasi bagi anak-anak telah secara luas digunakan. Hal ini karena komik di desain dengan gambar-gambar yang menarik dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak. Disamping menarik untuk dibaca, komik juga media yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak-anak. Dalam bidang kesehatan, penggunaan komik sebagai media promosi kesehatan telah sangat sering digunakan dan dianggap sebagai media promosi kesehatan yang efektif untuk menjangkau kelompok-kelompok tertentu. Berbagai hasil penelitian juga telah mengkonfirmasi bahwa komik merupakan media promosi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang permasalahan kesehatan (Palgunadi 2020; Ridho, Pradana, and Mayarestya 2017). Khusus untuk promosi kesehatan tentang Covid-19, komik juga sering menjadi media andalan yang digunakan untuk memberikan informasi kepada anak-anak tentang cara pencegahan penularan, penegakan protokol kesehatan dan aspek-aspek lainnya (Hardi and Kusno 2011; Safitri and Putri 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pelaksanaan pemberian informasi tentang Covid-19 yang dilakukan dengan metode membaca nyaring komik seri Korona telah terlaksana dengan baik dan diikuti secara antusias oleh para siswa. Disamping itu, kegiatan ini memperoleh respon yang sangat positif dari pihak sekolah SD 1 Muhammadiyah Banda Aceh.

SARAN

Berdasarkan uraian diatas maka untuk menjamin keberlanjutan pelaksanaan promosi kesehatan tentang Covid-19 kepada siswa sekolah dasar, berikut saran yang dapat disampaikan yaitu Diharapkan kepada sekolah untuk dapat bekerja sama dengan para petugas kesehatan untuk melaksanakan kegiatan promosi kesehatan yang berkelanjutan di sekolah sehingga dapat mencegah klaster Covid-19 di sekolah dan Kepada petugas kesehatan diharapkan dapat melaksanakan kegiatan yang serupa di seluruh sekolah – sekolah yang ada di Banda Aceh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah yang telah mendanai kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Watiek Ideo dan Luluk Nailufar sebagai penulis dan ilustrator komik seri korona, dan kepada pihak Sekolah SD 1 Muhammadiyah Banda Aceh yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Covid19.go.id. 2021. “Peta Sebaran Covid-19.” Retrieved June 14, 2021 (<https://covid19.go.id/peta-sebaran>).
- Hardi, Prasetiawan, and Effendi Kusno. 2011. “Media Komik Gerakan Melawan Covid-19 Berbasis Kearifan Lokal Tentang Nilai Sosial.”
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Edisi Revi. edited by S. Notoatmodjo. Jakarta: Rineka Cipta.
- Palgunadi, I. Nyoman Panji Triadnya. 2020. “Komik Sarana Promosi Kesehatan Untuk Mengubah Cara Menggosok Gigi Pada Anak Sekolah Dasar.” *Prosiding Webinar Nasional Peranan Perempuan/Ibu Dalam Pemberdayaan Remaja Di Masa Pandemi COVID-19, Universitas Mahasaraswati Denpasar* 42–48.
- Ridho, Abduh, Tedy Dian Pradana, and Nita Putriasti Mayarestya. 2017. “Pengaruh Media Komik Terhadap Pengetahuan Kesehatan Mata Pada Anak.” *Jurnal Vokasi Kesehatan* 3(2):61. doi: 10.30602/jvk.v3i2.111.
- Rohita, Rohita. 2020. “Pengenalan Covid-19 Pada Anak Usia Prasekolah: Analisis Pada Pelaksanaan Peran Orangtua Di Rumah.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1):315. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.528.
- Safitri, Ani, and Salwa Azkia Putri. 2020. “Komik Edukasi Corona (KOENA) Sebagai Media Edukasi Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19.” 7(2):177–86.
- Susilo, Adityo et al. 2020. “Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini.” *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7(1):45. doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.
- The Jakarta Post. 2020. “Indonesia Has Most Covid-19 Child Deaths.” Retrieved June 14, 2021 (<https://www.thejakartapost.com/paper/2020/09/03/indonesia-has-most-covid-19-child-deaths.html>).
- Utami, Ressa Andriyani, Ria Efkelin Mose, and Martini Martini. 2020. “Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19 Di DKI Jakarta.” *Jurnal Kesehatan Holistic* 4(2):68–77. doi: 10.33377/jkh.v4i2.85.